

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW*
HORAY (CRH) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
OPERASI PENJUMLAHAN BAGI ANAK
BERKESULITAN BELAJAR**

(Pre-Eksperimental pada Kelas III di SDN 06 Piai Tengah, Padang)

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

OSSIE THESSA

Nim. 1300134/2013

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY (CRH)* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN OPERASI PENJUMLAHAN BAGI ANAK
BERKESULITAN BELAJAR**

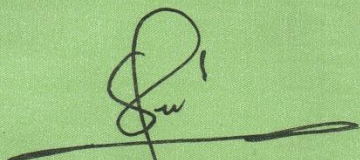
(Pre-Eksperimental pada Kelas III di SD Negeri 06 Piai Tengah, Padang)

Nama : Ossie Thessa
NIM : 1300134
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Damri, M.Pd

NIP. 19620818 198112 1 001

Pembimbing II



Drs. Ardisal, M.Pd

NIP. 19610106 198710 1 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si

NIP. 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dalam Meningkatkan Kemampuan Operasi Penjumlahan Bagi Anak Berkesulitan Belajar

Nama : Ossie Thessa

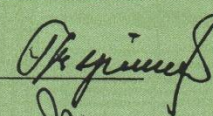
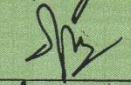
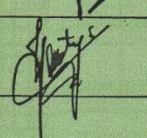
NIM : 1300134

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Drs. Damri, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Ardisal, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Kasiyati, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Yarmis Hasan, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

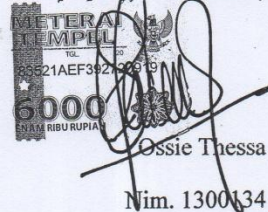
Nama : Ossie Thessa
NIM/ BP : 1300134/ 2013
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Efektivitas Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dalam Meningkatkan Kemampuan Operasi Penjumlahan bagi Anak Berkesulitan Belajar (*Pre-Eksperimental pada Kelas III di SDN 06 Piai Tengah, Padang*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri yang benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2017

Saya yang menyatakan,


Ossie Thessa
Nim. 1300134

ABSTRAK

Ossie Thessa, 2017. Efektivitas Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dalam Meningkatkan Kemampuan Operasi Penjumlahan Bagi Anak Berkesulitan Belajar (*Pre-Eksperimental* pada Kelas III di SD Negeri 06 Piai Tengah, Padang).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di sekolah, ada anak berkesulitan belajar yang mengalami masalah dalam operasi penjumlahan deret kebawah dengan teknik menyimpan. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektivitas model pembelajaran *course review horay* dalam meningkatkan keampuan operasi penjumlahan bagi anak berkesulitan belajar kelas III di SD Negeri 06 Piai Tengah, Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian eksprerimen dalam bentuk *pre-eksperimental* desain *one group pretest and posttest* dengan menggunakan uji *Mann Whitney*. Subjek penelitian adalah anak berkesulitan belajar yang mengalami masalah dalam operasi penjumlahan deret kebawah dengan teknik menyimpan. Untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan uji statistik, dengan taraf signifikansi 95% dan $\alpha = 0,05$ yaitu 2.

Hasil dari pengolahan data yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan rumus uji *Mann Whitney* diketahui bahwa $U_{hit} = 2,5$ yang diambil dari nilai hitungan yang terkecil, selanjutnya disesuaikan dengan U_{tab} pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$ yaitu 2. Berdasarkan Hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa model pembelajaran *course review horay* efektif untuk meningkatkan kemampuan operasi penjumlahan pada anak berkesulitan belajar.

Kata kunci : Model pembelajaran *course review horay*, operasi penjumlahan, anak berkesulitan belajar

ABSTRACT

Ossie Thessa, 2017. Effectiveness of Course Learning Horay (CRH) Learning Model in Improving Ability for Sumsed Students Operations (Pre-Experimental in Class III at SD Negeri 06 Piai Tengah, Padang).

This research is motivated by the problems that found in schools, there are children with learning difficulties who have problems in the operation of the summation of the series down by storing techniques. Based on this, this study aims are to prove the effectiveness of learning model course horay review in improving the ability of the operation of addition for children with learning difficulties class III in SD Negeri 06 Piai Tengah, Padang.

This research is an experimental research in the form of pre-experimental design of one group pretest and posttest by using Mann Whitney test. The subjects of the study were children with learning difficulties who experienced problems in the operation of the summation of the series down by storing technique. For hypothesis testing, this study used statistical test, with 95% significance level and 2.

Results from the data processing that researchers have done by using the Mann Whitney test formula is known that $= 2.5$ taken from the smallest count value, then adjusted to a significant level 95% is 2. Based on the results of the study concluded that the learning model course review horay Effective to improve the ability of the operation of addition in children with learning difficulties.

Keywords: learning course review horay model, addition operation, children learning difficulties

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat , karunia dan hidayah Nya kepada penulis sehingga dengan bimbingan dan tuntunan dari Nyalah penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan judul Efektivitas Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dalam Meningkatkan Kemampuan Operasi Penjumlahan Bagi Anak Berkesulitan Belajar (*Pre-Eksperimental* pada Kelas III di SD Negeri 06 Piai Tengah, Padang).

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi S-I dan meraih gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-I) pada jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini disajikan dalam lima Bab, Bab I merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II merupakan kajian teoritis yang membahas tentang pengertian model pembelajaran *course review horay*, langkah-langkah pembelajaran *course review horay*, kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *course review horay*, teknik pelaksanaan model pembelajaran *course review horay*, pengertian anak berkesulitan belajar, klasifikasi anak berkesulitan belajar, karakteristik anak kesulitan belajar, pentingnya mempelajari matematika bagi anak berkesulitan belajar, pengertian kemampuan operasi penjumlahan, cara mengajarkan operasi penjumlahan, operasi penjumlahan dengan

teknik menyimpan, kekeliruan umum yang dilakukan oleh anak berkesulitan belajar matematika, kekeliruan anak berkesulitan belajar dalam mengoperasikan penjumlahan, penelitian yang relevan, kerangka konseptual, serta hipotesis. Bab III terdiri dari jenis penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, tahap intervensi, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data. Bab IV terdiri dari, deskripsi wilayah penelitian, pengolahan data, analisis dan pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, serta keterbatasan penelitian. Bab V terdiri dari kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orangtuaku. Pada ibu, atas segala kasih sayang, dukungan, didikan, motivasi, dan doa yang selalu ibu berikan kepada mbak, maaf karena mbak masih sering bertingkah seperti anak bungsu dirumah. Pada Bapak, atas segala kasih sayang, didikan dan doa yang selalu bapak berikan ke mbak. Ini hanya karya kecil yang bisa mbak berikan kepada ibu dan bapak.
2. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si selaku ketua jurusan dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memudahkan segala urusan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Damri, M.Pd selaku pembimbing I yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, dan meluangkan waktu untuk peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku pembimbing II atas segala bimbingan, waktu, kesempatan, pikiran, gagasan, dan kesabaran yang telah bapak berikan dalam membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak dan ibu dosen PLB yang telah memberikan dan mengajarkan kepada peneliti nilai-nilai kebaikan serta ilmu yang luar biasa, semoga apa yang diberikan dapat peneliti terapkan dalam mendidik dan membimbing anak berkebutuhan khusus.
5. Kepala sekolah dan wali kelas III SD Negeri 06 Piai Tengah, Padang yang telah memberikan izin peneliti untuk melaksanakan penelitian.
6. Untuk abang Arsidi, yang selalu memberikan semangat, mau mendengar keluh kesah adek, dan selalu setia menunggu adek hingga wisuda. Untuk adek Afif , yang sudah menjadi adik terbaik, selalu menjadi motivasi dan semangat mbak untuk lebih sukses daripada adek.
7. Untuk Pak Yan dan Bu Fat, terimakasih sudah menjadi orangtua ossie disini, selalu memberikan nasehat-nasehat yang membangun untuk ossie.
8. Untuk sahabat-sahabatku (Astina Tampubolon, Riki Kurniawan dan Rotama Sinaga) terimakasih untuk semua kenangan indah, untuk canda tawa, susah sama-sama, semangat dan dukungannya. Semoga persahabatan kita terus terjalin seperti ini.
9. Terimakasih untuk sahabatku Denti Etriza , Mbak Annisa, teman-teman seperjuangan 2013, teman-teman dan adek-adek di asrama yang selalu perhatian dan selalu memberi semangat.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu yang namanya tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Dan dengan segala keterbatasan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita dalam pengembangan ilmu dan pendidikan luar biasa. Aamiin Yarabbalallamin.

Padang, Agustus 2017

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8

F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Hakikat Model Pembelajaran Course Review Horay	
1. Pengertian Model Pembelajaran Course Review Horay.....	10
2. Langkah Model Pembelajaran Course Review Horay	12
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Course Review Horay	12
4. Teknik Pelaksanaan Model Pembelajaran Course Review Horay.....	13
B. Hakikat Anak Berkesulitan Belajar	
1. Pengertian Anak Berkesulitan Belajar.....	14
2. Klasifikasi Anak Berkesulitan Belajar.....	15
3. Karakteristik Anak Berkesulitan Belajar	17
4. Pentingnya Mempelajari Matematika.....	18
C. Hakikat Kemampuan Operasi Penjumlahan	
1. Pengertian Kemampuan Operasi Penjumlahan.....	19
2. Cara Mengajarkan Penjumlahan.....	20
3. Operasi Penjumlahan dengan Teknik Menyimpan.....	20
4. Kekeliruan Umum Anak Berkesulitan Belajar.....	22
5. Kekeliruan dalam Mengoperasikan Penjumlahan.....	23
D. Penelitian yang Relevan.....	23
E. Kerangka Konseptual.....	24
F. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26

B. Desain Penelitian.....	26
C. Variabel Penelitian.....	28
D. Definisi Operasional Variabel.....	29
E. Subjek Penelitian.....	32
F. Tahap Intervensi.....	30
G. Teknik Pengumpulan Data.....	33
H. Teknik Analisis Data.....	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 37
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	37
B. Pengolahan Data.....	39
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	40
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	42
E. Keterbatasan Penelitian.....	45
 BAB V PENUTUP.....	 46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	46
 DAFTAR PUSTAKA.....	 48
 LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	 50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Macam-macam Metode Eksperimen.....	27
Gambar 2. Langkah- langkah Penelitian.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Subjek Penelitian.....	33
Tabel 2. Siswa Berkesulitan Belajar.....	37
Tabel 3. Nilai Pretest dan Posttest.....	38
Tabel 4. Data Hasil Rank.....	39
Tabel 5. Tabel Kerja Rank.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian.....	50
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	52
Lampiran 3. Instrumen Asesmen.....	54
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	64
Lampiran 5. Hasil Pretest.....	72
Lampiran 6. Hasil Posttest.....	75
Lampiran 7. Dokumentasi Foto.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas belajar bagi setiap anak tidak selalu dapat berjalan sesuai dengan harapan. Ada anak yang cenderung cepat dalam menguasai suatu materi pembelajaran, ada pula anak yang mengalami kesulitan dalam memproses materi pembelajaran yang diberikan kepadanya. Keadaan dimana anak tidak dapat belajar sebagaimana mestinya itulah yang disebut dengan anak berkesulitan belajar. Sehingga, dapat dikatakan bahwa anak berkesulitan belajar adalah anak yang mengalami masalah-masalah tertentu dalam proses belajar. Kondisi tersebut tentunya dapat mempengaruhi anak dalam mencapai hasil belajarnya dikarenakan mereka mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan belajar dan mengalami kesulitan melaksanakan tugas-tugas spesifik dalam belajar.

Salah satu bentuk berkesulitan belajar yang dialami oleh anak adalah berkesulitan belajar dalam mata pelajaran matematika. Matematika identik dengan angka, namun selain dari aplikasi angka, matematika juga mencakup tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengukuran, pola, uang, geometri, statistik, serta pemecahan masalah. Matematika sangat penting diajarkan kepada anak karena merupakan salah satu ilmu dasar yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti ketika akan membeli dan membayar sesuatu dan sebagainya, hal tersebut

menggunakan kemampuan berhitung yang merupakan bagian dari matematika.

Dampak dari adanya berkesulitan dalam belajar matematika, anak mengalami keterlambatan proses perkembangan bila dibandingkan dengan anak-anak yang lain. Jika hal tersebut tidak segera ditangani, maka akan mengalami kesulitan di kemudian hari. Akan tetapi, dengan dukungan dan intervensi yang tepat, anak berkesulitan belajar berhitung akan dapat melaksanakan tugas-tugas belajarnya dengan baik.

Tujuan mata pelajaran matematika bagi anak sekolah dasar sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Dasar (KTSP) 2006 bahwa mata pelajaran matematika diberikan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan komprehensif.

Dasar pembelajaran ini berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Dasar (KTSP) 2006. Di dalam kurikulum ini siswa dituntut memiliki kemampuan dasar menguasai operasi hitung sederhana, baik pengurangan, penjumlahan, perkalian dan pembagian seperti penjumlahan deret kebawah. Terkait dengan penjumlahan deret kebawah ini masih banyak siswa yang belum mampu mengerjakan dan menjawab dengan benar soal-soal berhitung pada yang diberikan guru .

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SDN 06 Piai Tengah, peneliti melakukan pengamatan dikelas III yang dipaparkan bahwa terdapat dua puluh sembilan siswa yang duduk di kelas tersebut, dari dua puluh sembilan siswa tersebut ada beberapa anak yang terlihat bingung dan kurang fokus dalam menerima pelajaran matematika yang pada saat itu sedang belajar tentang operasi penjumlahan deret ke bawah ratusan dengan ratusan dengan menggunakan teknik menyimpan angka, sehingga anak tersebut terkesan lamban dalam mengerjakan soal-soal penjumlahan dibandingkan siswa lainnya.

Berdasarkan hal tersebut, kemudian peneliti melakukan identifikasi anak berkesulitan belajar pada dua puluh sembilan siswa yang duduk dikelas tersebut, diantara dua puluh sembilan siswa tersebut ada sekitar sembilan anak yang dicurigai mengalami masalah dalam belajar berhitung dibandingkan dengan teman lainnya. Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas. Untuk memastikan hal tersebut, peneliti kemudian memberikan tes kepada sembilan siswa yang diamati sebelumnya tentang operasi penjumlahan. Hasil tes menunjukkan bahwa, empat dari lima item yang ada dialami oleh TY, IQ, AN, AD dan AY sehingga dapat dikatakan TY, IQ, AN, AD dan AY termasuk anak berkesulitan belajar matematika.

Pernyataan tersebut didukung juga dari informasi yang diperoleh dari guru. Hasil wawancara menunjukkan bahwa TY, IQ, AN, AD dan AY mengalami masalah dalam pembelajaran matematika, nilai KKM TY, IQ,

AN, AD dan AY dalam mata pelajaran matematika juga rendah tidak mencapai KKM yang seharusnya yaitu 75. Dari hal tersebut, terlihat TY, IQ, AN, AD dan AY sangat membutuhkan perhatian khusus untuk menangani masalah belajarnya.

Pada pembelajaran di kelas, guru mengajarkan penjumlahan dengan metode ceramah, membimbing siswa untuk memahami materi yang ada di buku, kemudian memberikan contoh dalam mengerjakan soal-soal yang ditulis guru di papan tulis. Dari hal tersebut, terlihat bahwa model pembelajaran dan media yang digunakan guru dalam belajar belum secara optimal mengembangkan kemampuan operasi penjumlahan operasi penjumlahan TY, IQ, AN, AD dan AY.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan, kemudian peneliti melakukan tindak lanjut berupa asesmen tentang kemampuan operasi penjumlahan TY, IQ, AN, AD dan AY. Peneliti memberikan dua puluh lima soal penjumlahan, dari dua puluh lima soal penjumlahan yang diberikan kepada TY, IQ AN, AD dan AY, hasilnya TY 16%, IQ 8%, AN 20%, AD 32%, dan AY 36%.

Dalam mengerjakan soal matematika, diketahui bahwa anak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal penjumlahan deret ke bawah ratusan dengan ratusan dengan teknik menyimpan, seperti $547 + 379$; pertama satuan ditambah satuan $7 + 9 = 16$, dituliskan 16 tanpa menyimpan angka yang bernilai puluhan, kemudian puluhan ditambah puluhan $4 + 7 = 11$, dituliskan 11 tanpa menyimpan angka yang bernilai

ratusan, yang terakhir menjumlahkan ratusan dengan ratusan $5 + 3 = 8$ sebagai angka yang bernilai ratusan dan ada juga siswa yang melakukan penjumlahan bilangan, anak melakukan sistem menyimpan angka, tetapi siswa tidak ikut menjumlahkan angka yang disimpan tersebut dengan angka yang lainnya. Dengan kata lain, siswa hanya menuliskan angka tersebut tanpa ikut menjumlahkannya.

Selain kurang pahamnya siswa dalam sistem menyimpan angka dalam melakukan penjumlahan, diketahui siswa juga kurang memahami mengenai nilai tempat bilangan, sehingga siswa cenderung bingung membedakan satuan, puluhan dan ratusan. Dalam mengerjakan soal penjumlahan ratusan, siswa masih kurang lancar dalam menjumlahkan angka. Siswa masih menggunakan jari tangan dalam berhitung dan cenderung salah dalam melakukannya.

Hasil analisis tersebut menunjukkan TY, IQ, AN, AD dan AY, sudah memahami konsep berhitung namun terdapat kekeliruan. Siswa dapat menjumlahkan bilangan deret kesamping, tetapi pada penjumlahan deret kebawah siswa mengalami permasalahan atau kekeliruan. Dalam mengerjakan soal penjumlahan deret ke bawah, siswa menuliskan jumlah ratusan, puluhan dan satuan tanpa memperhatikan nilai tempat bilangan, dan juga siswa kurang paham melakukan penjumlahan dengan teknik menyimpan angka. Permasalahan tersebut terjadi dikarenakan siswa kurang memahami nilai tempat bilangan mengenai satuan, puluhan, dan ratusan. Hal ini terbukti pada saat peneliti memberikan soal tentang nilai

tempat bilangan siswa masih tampak ragu-ragu dalam menjawab dan terkadang juga salah dalam menjawab soal. Oleh karena permasalahan yang dimiliki oleh siswa, maka siswa perlu diberikan layanan untuk membantu siswa dalam melakukan operasi penjumlahan deret ke bawah dengan baik dan benar, maka diperlukan pembelajaran yang menarik yang dapat memotivasi dan meningkatkan semangat belajar anak dalam memahami operasi penjumlahan.

Berdasarkan fakta di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap permasalahan yang berhubungan dengan mengoperasikan penjumlahan deret kebawah dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay*. Model pembelajaran *course review horay* yaitu suatu pembelajaran yang bersifat menyenangkan dengan mengucapkan kata “*horay*” setiap kali anak menjawab soal dengan benar. Selama ini guru menggunakan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan yang kurang efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

Peneliti melakukan penelitian eksperimen dengan desain kelompok untuk memberikan intervensi terhadap kemampuan mengoperasikan penjumlahan anak kesulitan belajar melalui pembelajaran *course review horay* dengan tujuan agar siswa dapat mengoperasikan penjumlahan dengan baik serta melihat apakah pembelajaran *course review horay* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan operasi penjumlahan bagi anak berkesulitan belajar.

Untuk itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul, “Efektivitas Model Pembelajaran *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan bagi Anak Kesulitan Belajar Kelas III di SD Negeri 06 Piai Tengah, Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa masih lamban dan sering salah dalam mengerjakan soal berhitung
2. Siswa belum mahir menyelesaikan soal penjumlahan deret ke bawah dengan bilangan ratusan dengan ratusan
3. Siswa masih belum paham dalam memahami nilai tempat bilangan baik satuan, puluhan dan ratusan
4. Siswa kurang paham melakukan sistem menyimpan angka dalam mengerjakan soal penjumlahan ratusan dengan ratusan.
5. Model pembelajaran *course review horay* belum pernah dilakukan guru dalam pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah pada meningkatkan kemampuan operasi penjumlahan deret ke bawah ratusan dengan ratusan dengan teknik menyimpan melalui model pembelajaran *course review horay* bagi anak berkesulitan belajar kelas III di SD Negeri 06 Piai Tengah, Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang dapat dijadikan rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah model pembelajaran *course review horay* efektif dalam meningkatkan kemampuan operasi penjumlahan bagi anak berkesulitan belajar kelas III di SD Negeri 06 Piai Tengah, Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan pembelajaran *course review horay* efektif dalam meningkatkan kemampuan operasi penjumlahan pada siswa kesulitan belajar kelas III di SD Negeri 06 Piai Tengah, Padang.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna di kemudian hari. Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi serta menambah pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan kemampuan operasi penjumlahan deret ke bawah bagi anak berkesulitan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay*.

2. Manfaat Praktis

Untuk meningkatkan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan anak berkesulitan belajar dan secara praktis dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi guru

Sebagai alternative dalam memilih strategi untuk proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan operasi penjumlahan bagi anak berkesulitan belajar

b. Bagi peneliti

Menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan dalam penanganan dan pelayanan anak berkesulitan belajar serta mengetahui strategi pembelajaran matematika yaitu dalam masalah penjumlahan deret ke bawah dengan teknik menyimpan.

c. Bagi peneliti berikutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian yang relevan dan dapat memberi informasi mengenai model pembelajaran *course review horay*.